



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**DEVIASI SOSIAL REMAJA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI MASYARAKAT
(Studi Kasus di Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten
Indramayu)**

Skripsi

Diajukan sebagai Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Pendidikan Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



Di Susun oleh:

KASTIMAN
Nomor Pokok 07440562

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1443H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERSETUJUAN

DEVIASI SOSIAL REMAJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI MASYARAKAT

(Studi Kasus di Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten

Indramayu)

Oleh:

KASTIMAN

07440562

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Asep Mulyana, M.Si
NIP: 19670803 1994031003

Nuryana, S.Ag, M.Pd
NIP: 19710611 199903 1005.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrokhim

Alhamdulillah puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi iini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Yth:

1. Bapak Prof. Dr.H. Maksum Mukhtar, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. SAefudin Zuhri, M, Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S, Ag, M,Pd, Ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd, Skretaris Jurusan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si, Dosen Pembimbing I
6. Bapak Nuryana, S,Ag, M,Pd Dosen Pembimbing II
7. Bapak A. Wadi Kepala Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.
8. Rekan-rekan Mahasiswa IPS yang telah memberikan dukungan dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Semoga Allah SWT akan membalas budi baik mereka serta menjadikannya amal jariyah selama-lamanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang di latarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang kiranya membangun dari semua pihak penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang, selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan almamater, dan akademik, semoga bermanfaat dan menjadi setitik sumabngan bagi pembangunan ilmu pengetahuan.

Cirebo, Mei 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN OTENTISITAS

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSEMBAHAN

MOTO

IKHTISAR..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian..... 7

D.Krangka Pemikiran..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Deviasi Sosial..... 10

B. Problem Kenakalan Remaja..... 12

C. Jenis-jenis Deviasi Sosial..... 18

D. Interaksi Sosial..... 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Metodologi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel.....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	41
H. Hipotesis Penelitian.....	44

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-jenis Deviasi Sosial yang Terjadi Pada Remaja di Desa Tanjakan Kecamatan. Krangkeng Kabupaten. Indramayu.	45
B. Interaksi Sosial Remaja yang Melakukan Deviasi Sosial di Desa Tanjakan Kecamatan. Krangkeng Kabupaten. Indramayu.	52
C. Hubungan antara Deviasi Sosial Remaja dan Implikasinya Terhadap Interaksi Sosial.....	59

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam membangun tata dunia baru diperlukan persiapan yang matang ataupun kepercayaan yang sudah menyatu dalam melakukan suatu gerakan, antara pikiran hati, dan tindakan agar tercipta sinergitas dan konsistensi suatu bangsa.

Manusia tidak biasa instant menjadi sosialis, nasionalis atau menjadi bentuk sifat saja, tapi perlu pelatihan yang sempurna dalam menuju manusia yang bersumber daya tinggi, mengutip pada pernyataan Ir Soekarno, ia mengatakan perlu adanya *“revolutionnaire theori van de directe actie”* sebuah teori revolusioner dari pada aksi direk, aksi langsung. Bukan hanya menunggu terjadinya suatu perubahan tetapi menyusun power pikiran, kekuatan jiwa dan tenaga nyata itu sendiri (Bung Karno, Islam, Pancasila, NKRI, 2006: 95).

Sementara itu kita tidak bisa menutup mata pada realitas *“krisis kehilangan jati diri bangsa”* yang telah melanda kalangan remaja-remaja yang di harapkan tumbuh besar menjadi generasi pelaku, dan apresiator pembangunan kesejahteraan bangsanya di masa depan. (Solaeman, 2000).

Harapan besar yang di letakan di pundaknya itu tidak hanya sekedar menjadi layu pada saat melihat maraknya persoalan-persoalan



kriminalitas dan kasus-kasus penyalahgunaan Narkotika yang sebagian besar melanda kalangan anak-anak remaja. Bahkan akan lebih menakutkan lagi jika perkembangan istilah “buku baru” bagi kalangan laki-laki hidung belang pada wanita-wanita usia muda dewasa ini tidak terdeteksi atau tidak disadari sama sekali. Gambaran wajah kehidupan masa remaja tersebut bukan lagi dalam tahapan “*gejala*” tetapi sudah menjadi bagian dari realitas hidup di kehidupan kita sekarang ini.

Keadaan yang memilukan ini menuntut kesadaran, keseriusan dan konsistensi kita semua di dalam mencari alternative-alternatif yang tepat sebagai solusinya.

Deviasi sosial mempunyai arti yang relatif, oleh karena itu ada kemungkinan bahwa tolok ukurnya berbeda-beda. Adakalanya dibedakan antara penyimpangan pada taraf interaksi sosial dengan penyimpangan yang bersifat pribadi atau psikologis (Soerjono Soekanto, 1990: 90).

Sedangkan menurut Kartini Kartono sbagaimana dikutip oleh Zaenal Abidin telah mendefinisikan:

“*Deviasi* atau penyimpangan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau cirri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan/ populasi. Misalnya, kejahatan adalah semua bentuk perilaku yang berbeda dan menyimpang dari cirri-ciri karakteristik umum, serta bertentangan dengan hukum atau melawan peraturan-peraturan yang legal” (Zaenal Abidin, 2002: 161).

Ada banyak sebab terjadinya *deviasi sosial* di tengah-tengah masyarakat. Deviasi sosial adalah tindakan yang melanggar nilai-nilai atau norma-norma sosial akibat dari ketidaksempurnaan proses sosialisasi



yang dijalani individu, baik di kalangan keluarga maupun di tengah masyarakat pada umumnya.

Proses sosialisasi yang di jalani individu pada dasarnya tidak terlalu berjalan secara positif, dalam pengertian, menghasilkan keteraturan sosial (social order) semata-mata, melainkan juga berdampak negatif, yakni terjadinya kekacauan sosial, dari warga masyarakat tertentu. Sudah tentu keberhasilan proses sosialisasi individu sangat ditunjang oleh peranan orang-orang dewasa (orang tua, guru, tokoh masyarakat, elit politik, elit agama, dan sebagainya). Situasi, media sosialisasi dan sarana penunjang lainnya. (Zaenal Abidin,2002: 162).

Melalui proses sosialisasi, seorang anak atau pemuda akan terwarnai corak berfikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Dengan demikian, tingkah laku seseorang akan dapat diramalkan. Dengan proses sosialisasi seseorang akan menjadi tahu bagaimana ia mesti bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya. Dari keadaan tidak atau belum tersosialisasi, menjadi manusia masyarakat dan beradab. Kepribadian melalui proses sosialisasi dapat terbentuk, dimana kepribadian itu merupakan suatu komponen penyebab atau pemberi warna dari wujud tingkah laku sosial manusia. (Munandar Solaeman, 200:166).

Dalam masyarakat moderen adalah masyarakat yang serba kompleks, masyarakat ini lahir dari suatu produk kemajuan teknologi, mekanisme, industrialisasi dan urbanisasi memunculkan banyak masalah sosial, maka adaptasi atau penyesuaian diri terhadap masyarakat moderen yang hiper



kompleks itu menjadi suatu tuntutan bagi setiap individu meskipun hal itu tidak mudah. Kesulitan menghadapi adaptasi dan adjustment menyebabkan kebingungan, kecemasan dan konflik-konflik, baik yang terbuka eksternal sifatnya ataupun yang tersembunyi dan internal dalam batin sendiri sehingga banyak mengembangkan pola tingkah laku menyimpang dari norma-norma umum, seperti banyak penyimpangan yang dilakukan oleh remaja karena tidak dapat mengatasi problemnya. (Kartini Kartono: 1988:V)

Perilaku menyimpang remaja (perkelahian, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, minuman keras) akhir-akhir ini kambuh, kekambuhan ini dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perilaku menyimpang (anti social) ini bila dibiarkan akan berkepanjangan dan tidak segera di tangani secara sungguh-sungguh oleh kita semua para “ para orang tua” orang tua dalam artian orang tua di dalam rumah ataupun di luar rumah dapat menimbulkan gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang pada giliranya dapat mengakibatkan kerawanan masyarakat dan sosial. (Dadang Hawari,:999:234).

Fenomena masyarakat Desa Tanjakan yang serba komplek dengan berbagai persoalan sosial tersebut tampak pada kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu di mana para remajanya cenderung melakukan tindakan *deviasi sosial* ketika tidak bisa menyelesaikan permasalahan hidupnya. Mereka cenderung mengambil jalan pintas (*crossing of way*) seperti mengkonsumsi



narkoba, miras dan lain sebagainya. Sedangkan untuk menutupi kebutuhan ekonomi serta mengisi waktu luangya, mereka mengadakan nasibnya dengan judi.

Kegiatan seperti mereka ini diwarnai dengan pola fakir atau perilaku yang menyimpang atau dalam bahasa sosiologi disebut Deviasi Sosial, remaja desa Tanjakan yang melakukan tindakan deviasi sosial dalam keseharian mereka cenderung tidak memanfaatkan waktunya untuk melakukan sesuatu yang terbaik. Hari dan waktu mereka hanya dibuang dengan sia-sia hanya untuk bergrombol dan nongkrong di perempatan jalan.

Dari fenomena ini penulis tergugah dan tertarik serta ingin mencoba meneliti sejauhmana implikasi yang ditimbulkan akibat deviasi sosial remaja terhadap interaksi sosial masyarakat yang ada di Desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini di bagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam proposal skripsi ini adalah sosiologi pendidikan

b. Pendekatan Penelitian



Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik yaitu pengalaman di lapangan berdasarkan realitas kehidupan masyarakat di Desa Tanjakan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah yang mengandung ketidak jelasan, tentang sejauh mana implikasi deviasi sosial terhadap interaksi sosial masyarakat.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan dalam proposal skripsi ini maka penulis membatasi permasalahan ini pada:

a. Deviasi Sosial Remaja

Adalah variabel bebas yaitu remaja yang melakukan penyimpangan perilaku sosial (deviasi sosial), seperti minum-minuman keras, dan judi secara bebas.

b. Implikasinya terhadap Interaksi Sosial

Adalah variabel terikat yaitu keseluruhan berupa masalah yang ditimbulkan oleh perilaku sosial remaja yang menyimpang dan memunculkan implikasi terhadap interaksi sosial.

3. Pertanyaan Penelitian

a. Bagaimana deviasi sosial remaja di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu?

b. Bagaimana interaksi sosial remaja di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu?



- c. Seberapa besar implikasi deviasi terhadap interaksi sosial remaja di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu?
- d. Sejauh mana hubungan deviasi sosial remaja dan implikasinya terhadap interaksi social ?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang penyebab terjadinya deviasi sosial remaja di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu.
2. Untuk menginventarisir jeni-jenis deviasi sosial remaja yang terjadi di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu.
3. Untuk mengetahui tentang interaksi sosial remaja yang melakukan deviasi sosial di Desa Tanjakan Kec. Krangkeng Kab. Indramayu.
4. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan deviasi sosial remaja dan implikasinya terhadap interaksi sosial.

D. Kerangka Pemikiran

Menurut Soerjono Soekanto (200: 396) perbedaan antara dua macam persoalan, yaitu antara masalah masyarakat dengan problema sosial. Yang pertama menyangkut analisis tentang macam-macam gejala kehidupan masyarakat. Sedangkan yang kedua meneliti gejala-gejala



abnormal masyarakat dengan maksud untuk memperbaiki atau bahkan untuk menghilangkannya.

Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menentukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan masyarakat. Sedangkan usaha-usaha perbaikannya merupakan bagian dari pekerjaan sosial. Dengan kata lain, sosiologi berusaha untuk memahami kekuatan-kekuatan dasar yang berada di belakang tata kelakuan sosial. Pekerjaan sosial berusaha untuk menanggulangi gejala atau persoalan abnormal yang ada dalam masyarakat untuk memecahkan persoalan-persoalan yang di hadapi oleh masyarakat.

Jadi pada dasarnya, masalah sosial yang menyangkut nilai-nilai sosial dan moral, masalah tersebut merupakan persoalan menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak. Sebab itu masala-masalah sosial tidak akan mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat mengenai apa yang di anggap baik dan apa yang dianggap buruk. (Soerjono Soekanto, 2000:396).

Menurut Binar (1997: 91) usia remaja dalam pandangan psikologi merupakan masa pertumbuhan jiwa yang penuh energitas untuk memenuhi rasa ingin tahunya, fase pencarian jati diri untuk membentuk kepribadian seseorang. Dalam pandangan Al-Qur'an, manusia mempunyai dua sisi yang saling berlawanan selain di puji, manusia juga banyak dikecam oleh Tuhan. Berikut ayat yang menunjukan kecaman Tuhan kepada mahluk yang bernama manusia:



وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ

Artinya:

“Dan Dialah Allah yang telah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghidupkan kamu (lagi), sesungguhnya manusia itu, benar-benar mengingkari nikmat” (QS.Al-Hajj:66) Hasbi Ash Shiddieqy. 1971.

Realitas perkembangan remaja dewasa ini dalam perjalanannya ternyata berbanding terbaik dengan harapan yang telah dikonstalisasikan secara ideal di atas.

Akulturasi perkembangan jiwa di kalangan remaja yang berjalan tanpa mempertimbangkan aspek atau manfaat baik buruknya muatan arus-arus baru, justru lebih banyak mendorong remaja ke dalam “kubangan” kehidupan negatif, yang ditandai dengan pola hidup “serba boleh” (premisif).

Gambaran ini membentangkan persepektif pada kita bersama akan urgennya mempersiapkan nilai-nilai keimanan pada remaja, sebagaiantisipasi dan rujukan dasar bagi remaja di dalam menyeleksi pengaruh-pengaruh eksternal yang semakin kuat. Jika tidak, maka dapat dipastikan akan semakin sulit dipecahkan, karena kecendrungan perkembangan kepribadian di dalam diri remaja yang kian progres mengejar hal-hal baru, berjalan dengan tingkat perkembangan dan daya desak pengaruh eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- M. Munandar Solaiman, *Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep*, Refika Aditama, Bandung, 2000
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga, Tentang Ikhwal, Keluarga Reaja dan Anak*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990
- Bruc J. Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999
- Kartini Kartono, *Patalog Sosial*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Andi Mapiare, *Psikologi Remaja*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982
- Bainar, *Generasi pembuka jendela dunia*, IPPSDM-WIN, Jakarta 1998
- Kamisa, *Kamus Bahasa Indonesia*, cipta karya, Bandung, 2001
- Adams, J.F.1976. *Understanding Adolescence: Current Development in Adolescent Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gillin, John. Lewis dan John Philip Gilin. *Cultural Sociology*. New York: The Macmilan Company, 1954.
- Goode, Wiliam.J. *The Foundations of modern sociology*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hal Inc., 1964.
- Soerjono Soekaanto dan Agus Brotosusilo.R.A.Schermerhon masyarakat dan kekuasaan. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Soerjono Soekanto dan Heri Tjandrasari.J.S. Roucek. *Pengendalian Sosial*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi (ed). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1974.
- Zenden, J.W. van den. *Sociology*. New York: John Willey & Sons, 1979
- Arasteh, A.R and J.D. Arasteh.1976. *Creativity in Human Development*. New York: John Wiley and Sons.
- ALLport FH Social Psychology, Boston: Roughton Mifflin, 1924.
- Prof. Dr. Fuad Hasan –Heteronomia, Pustaka Jaya, 1977.